

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Karakteristik jenis kelamin paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 33 responden dengan presentase 82,5%, responden kebanyakan berada di semester 4 sebanyak 18 orang dengan 45,0%. program studi Administrasi kesehatan sebanyak 15 responden dengan presentase 37,2%.
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa nonkesehatan tentang penanganan pertama sinkop sebelum diberikan edukasi menggunakan metode audiovisual mahasiswa nonkesehatan universitas muhamadiyah Klaten tahun 2025 berada pada tingkat sedang sebanyak 23 responden dengan presentase 57,5%.
3. Tingkat pengetahuan mahasiswa nonkesehatan tentang penanganan pertama sinkop setelah diberikan edukasi menggunakan metode audiovisual didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden naik, sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 38 responden dengan presentase 95%.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Pengetahuan penanganan pertama sinkop pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima H1 dan menolak H0, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa nonkesehatan tentang pertolongan pertama sinkop di Universitas muhamadiyah Klaten.

#### **B. SARAN**

1. Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam meningkatkan profesionalisme tindakan keperawatan pada responden, terkait pengaruh pemberian edukasi metode *audiovisual* terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa nonkesehatan tentang pertolongan pertama sinkop di Universitas muhamadiyah Klaten. pertolongan pertama sinkop dapat dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran akademik

2. Pengembangan Metode Edukasi

Meningkatkan profesionalisme tindakan penanganan pertama sinkop pada pasien, dan menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman nyata dalam

memberikan tindakan penanganan pertama pada pasien sinkop dengan edukasi *audiovisual* yang baik sehingga menaikkan tingkat pengetahuan

3. Kontribusi bagi Kebijakan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan pembuatan SOP Edukasi *audiovisual* untuk meningkatkan pelayanan kesehatan tentang tindakan penanganan pertama pada pasien sinkop serta meningkatkan mutu pelayanan, Pembuatan video edukasi *audiovisual* sebagai media untuk pendidikan kesehatan mengenai sinkop..

4. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada mahasiswa nonkesehatan akan pentingnya edukasi *audiovisual* sebelum dilakukan penanganan pertama. Sehingga pemahaman tentang prosedur penanganan pertama dapat meningkatkan tingkat pengetahuan mahasiswa.

5. Referensi untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pedoman atau sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Pengaruh Pemberian Edukasi Metode *Audiovisual* Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa NonKesehatan Tentang Penanganan Pertama Sinkop Di Universitas Muhammadiyah Klaten," dengan metode dan variabel yang berbeda.